

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset berjenis penelitian lapangan atau *field research*, yakni jenis riset di mana peneliti mengumpulkan data serta informasi langsung pada objek penelitian.¹

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang dilandaskan pada positivisme, yaitu dipakai guna mengkaji suatu sampel maupun populasi tertentu. Paradigma penelitian kuantitatif mengutamakan pengujian teori-teori dengan cara mengukur variabel menggunakan angka serta penganalisisan data dengan metode statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.²

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitiannya ini yakni:

1. Data Primer

Data primer artinya didapatkan langsung dari subjek yang dikaji. Data primer merupakan data asli yang memiliki sifat terkini. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung. Teknik yang dapat peneliti pakai untuk mengumpulkan data primer di antaranya yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi atau dengan menyebarkan kuesioner.³ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk *hardcopy* kepada responden. Kuesioner yang diberikan guna memperoleh data berisi tentang *tax amnesty*, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Adapun datanya nanti berwujud jawaban atas kuesioner yang sudah disebarkan kepada sampel yang dipergunakan pada penelitiannya ini, yakni wajib pajak orang pribadi di KP2KP Kabupaten Rembang.

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2005), 24.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26 - 27.

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67- 68.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data tidak langsung yang didapat peneliti dari subjek penelitian berupa buku, catatan, biografi, koran, data statistik, arsip data, artikel internet, jurnal penelitian, basis data.⁴ Data sekunder yang digunakan di sini berupa data wajib pajak orang pribadi yang telah tercatat dan membayar kewajiban pajaknya di KP2KP Kabupaten Rembang, yang mana data tersebut didapatkan melalui laporan yang telah ada di KPP Pratama Pati.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek maupun objek dengan ciri-ciri tertentu akan dilakukan dalam penelitian.⁵ Disini populasinya ialah keseluruhan wajib pajak orang pribadi terdaftar di KP2KP Rembang.

Sampel merupakan bagian atas populasi yang terpilih lewat cara tertentu oleh karenanya dirasa bisa mewakili dari populasi yang digunakan.⁶ Penentuan sampel dilakukan untuk memahami karakteristik dari suatu populasi, karena tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti populasi yang mana jumlahnya terlalu banyak, adanya keterbatasan waktu, biaya dan berbagai kendala lainnya.⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini ialah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kabupaten Rembang. Dalam mengambil sampel respondennya dilaksanakan memanfaatkan teknik *accidental sampling*, yakni teknik dari penentuan sampel sesuai kebetulan artinya siapa saja yang dengan sengaja bertemu peneliti bisa dijadikan sampel, apabila dilihat orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.⁸

⁴ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 111.

⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2015), 51.

⁶ Eko Sudarmanto, dkk., *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*, 51-52.

⁸ Enny Keristina Sinaga, dkk., *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 89.

Guna melihat jumlah sampel yang hendak dipakai pada penelitiannya ini, maka peneliti memakai perumusan Slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel minimal

e: batas kesalahan (*error tolerance*)

N: jumlah populasi keseluruhan.⁹

Sesuai data dari KPP Pratama Pati, Jumlah WPOP di Kabupaten Rembang Tahun 2021 sebanyak 408.188

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{408.188}{1+408.188(0,10)^2}$$

$$n = \frac{408.188}{1+4081,88}$$

$$n = \frac{408.188}{4082,88}$$

$$n = 99,975$$

Sesuai perhitungan di atas jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99,975. Sampel yang akan diambil sejumlah 100 responden.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek yang dijadikan perhatian dalam sebuah penelitian untuk dipahami sehingga dapat diperoleh informasi, untuk kemudian dapat disimpulkan.¹⁰ Identifikasi variabel penelitian penting untuk dilakukan karena dengan identifikasi variabel ini, peneliti akan dimudahkan dalam hal penentuan jenis variabelnya sehingga konsep yang sulit akan menjadi mudah dipahami dan dapat diukur secara empiris. Adapun jenis-jenis variabel yang ada pada penelitiannya ini antara lain:¹¹

⁹ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 47.

¹⁰ I Made Indra P, Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

¹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46.

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh dan menimbulkan perubahan dalam variabel.¹² Variabel bebas disini yakni *tax amnesty* yang dilambangkan dengan (X1), sanksi perpajakan dilambangkan dengan (X2), dan kesadaran wajib pajak dilambangkan dengan (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen.¹³ Adapun variabel terikat disini yakni kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni pengertian yang berusaha menjelaskan variabel satu dengan variabel yang lainnya secara operasional agar peneliti tidak kesulitan saat penentuan pengukuran hubungan antar variabel yang digunakan.¹⁴ Definisi variabel operasional yang ada disini yaitu:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Tax Amnesty</i> (X1)	Kebijakan dalam bidang perpajakan terkait pengampunan pajak di mana pemerintah memberlakukan penghapusan pajak yang semestinya terutang, penghapusan sanksi administrasi dan pidana perpajakan dengan cara mengungkapkan	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kesadaran dan motivasi 4. Pemanfaatan	<i>Likert</i>

¹² Henny Syapitri, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 98.

¹³ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 2-3.

¹⁴ Maryam B Gainau, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 22-23.

	data harta serta melunasi uang tebusan. ¹⁵		
Sanksi Perpajakan (X2)	Jaminan bahwa ketetapan terhadap regulasi perpajakan hendak dipatuhi. Ataupun dikatakan, sanksi perpajakan ialah upaya pencegahan supaya wajib pajak tidak melakukan pelanggaran peraturan perpajakan sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam perundang-undangan. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi berat 2. Sarana mendidik 3. Tanpa toleransi 4. Ketegasan 	<i>Likert</i>
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	Sebuah keadaan yang mana wajib pajak mempunyai kemauan sendiri untuk membayar kewajiban pajaknya dengan mendaftarkan diri, melakukan penghitungan, membayar sampai dengan melaporkan besaran pajak terutangnya. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui UU pajak 2. Memahami kewajiban perpajakan 3. Mengetahui fungsi pajak 	<i>Likert</i>

¹⁵ Adinur Prasetyo, *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*, 265.

¹⁶ Mardiasmo, *Perpajakan, Edisi Revisi*, 59.

¹⁷ Elfin Siamena, Harijanto Sabijono, dan Jessy D.L Warongan, "Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Manado,"

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. ¹⁸	1. Tidak ada tunggakan 2. Membayar tepat waktu 3. Melapor SPT tepat waktu 4. Menyetor sesuai tarif	<i>Likert</i>
---	--	---	---------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang ada dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data.¹⁹ Hal tersebut dikarenakan, teknik pengumpulan data dapat mentransformasikan fakta yang ada di lapangan sehingga dapat dianalisis dan diolah guna sebagai penguji kebenaran atas hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam mengumpulkan data harus dilakukan secara benar supaya sejalan dengan masalah yang hendak dipecahkan pada penelitian. Pengumpulan data sering mempergunakan teknik meliputi observasi, kuesioner serta wawancara.²⁰

Adapun pengumpulan datanya disini memakai angket atau kuesioner. Teknik mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada responden yakni kuesioner. Teknik mengumpulkan data memakai kuesioner merupakan salah satu teknik yang efisien dikarenakan peneliti dapat menjangkau responden berjumlah yang banyak dan dengan waktunya yang relatif cepat.²¹ Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini bentuk

¹⁸ Christian Cahyaputra Siat dan Agus Arianto Toly , “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya,”

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

²⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 17-18.

²¹ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 60.

kuesioner yang dipakai ialah pertanyaan tertutup. Pada kuesioner tertutup, responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah tersedia.²²

Peneliti mempergunakan skala *likert*, yaitu skala yang dipakai guna menjadi pengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu terkait sebuah fenomena dan objek tertentu.²³ Pertanyaan mengenai identitas dan variabelnya dimasukkan ke dalam skala *likert* dengan kategori yakni:

1. Sangat tidak setuju = 1
2. Tidak setuju = 2
3. Netral = 3
4. Setuju = 4
5. Sangat setuju = 5.²⁴

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni uji yang dipakai guna menjadi pengukur tingkat kevalidan instrumen (kuesioner) pada suatu penelitian.²⁵ Instrumen yang valid yakni instrumen yang bisa menjelaskan data dari variabel secara tetap sesuai dengan kenyataannya. Suatu kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan dikatakan valid apabila tiap butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki keterkaitan tinggi yang mana hal ini dapat dilihat dari korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan dikatakan tidak valid apabila korelasi yang rendah antar butir pertanyaannya.²⁶

Salah satu cara untuk mengukur kevalidan instrumen dalam uji validitas yaitu dengan *Bivariate Pearson*. Pengujian memakai uji dua sisi dengan taraf signifikansinya 0,05%. Adapun kriteria pengujiannya didasarkan pada:

²² Wasis, *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006), 53.

²³ Eni Purwati, Anang Kunaefi, *Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), 48.

²⁴ Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 24.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

²⁶ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

- a. Bilamana nilainya $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, berarti instrumen disebut valid
- b. Bilamana nilainya $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, berarti instrumen disebut tidak valid.²⁷

Sementara nilainya r_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel r dengan rumus $df = n-2$ ($n = \text{jumlah data}$).²⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang dipakai guna melihat keajegan suatu instrumen dalam mengukur suatu gejala yang sama secara tepat. Sebuah instrumen disebut reliabel, apabila jawabannya individu atas pernyataan konsisten dari masa ke masa.²⁹ Terdapat kriteria bahwasannya instrumen disebut reliabel, jika pada proses uji memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.³⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni uji yang dimanfaatkan guna mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak dalam suatu permodelan regresi. Ada dua cara sebagai deteksi atas residual tersebut yakni lewat analisis grafik dan analisis uji *Kolmogorov Smirnov*.³¹

a. Analisis grafik

Analisis grafik yakni lewat tinjauan atas grafik histogram dan grafik normal P-Plot. Dasar mengambil keputusannya yakni:

- 1) Bilamana titik menyebarnya di dekat garis diagonal dan sejalan arah garis ataupun grafik histogramnya memperlihatkan distribusi normal, sehingga kesimpulannya model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya

²⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13-14.

²⁸ Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik dalam Penelitian* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), 45.

²⁹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, 4.

³⁰ Universitas Widyatama, *Metode Riset untuk Bisnis & Manajemen* (Bandung: Utamalab, 2007), 24.

³¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 43-44.

2) Bilamana data menyebarnya menjauh dari garis diagonal serta mengikuti garis diagonal ataupun grafik histogramnya tidak memperlihatkan pola distribusi tidak normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal.

b. Analisis statistik

Uji normalitas pun bisa dilaksanakan lewat pengujian *Kolmogorov Smirnov* pada tingkat signifikansi 5%. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05.³²

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lainnya.³³ Dikatakan baik bila permodelan regresi tidak dijumpai heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas bisa dilihat memakai uji *glejser*. Disini pengujian dilaksanakan lewat regresi variabel bebas dengan nilainya absolut residual. Apabila nilai signifikansi dari variabel bebas dengan absolut residual melebihi 0,05 menandakan tidak adanya persoalan heteroskedastisitas.³⁴

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai guna melihat apakah model regresi dijumpai korelasi dari variabel bebas.³⁵ Semestinya permodelan yang baik tidak ada korelasi antar variabel bebasnya.³⁶ Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF, bilamana nilainya VIF kurang

³² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 32.

³³ Sufyati HS., Ali Muktiyono Rafika Mardillasari, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 32.

³⁴ Dwi Ekasari Harmadji, dkk., *Dampak, Strategi dan Praktik serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Stock Price Crash Risk* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), 129.

³⁵ Ekayana Sangkasari Paranita, *Hedging Berbasis Utang Valutas Asing* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 111.

³⁶ Dwi Ekasari Harmadji, dkk., *Dampak, Strategi dan Praktik serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Stock Price Crash Risk*, 130.

dari 10, maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya tidak terjadi multikolinearitas.³⁷

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang dipakai guna melihat apakah terdapat pengaruh dari dua ataupun lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) pada variabel terikat (Y).³⁸ Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : Variabel independen

a : Konstanta

X : Variabel Independen

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error.³⁹

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipakai guna melihat besarana pengaruhnya variabel bebas pada variabel tergantung. Nilainya koefisien determinasi yakni nol sampai satu, kian dekat nilainya *R Square* dengan satu maka garis regresi yang ada pada gambar menjelaskan 100% variasi dalam Y , artinya persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas pada variabel tergantung adalah sempurna. Sebaliknya, bilamana nilainya *R Square* sama dengan nol ataupun dekat dengannya maka tidak terdapat persentase pengaruh dari variabel bebas pada variabel tergantung.⁴⁰

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji hipotesis yang dilaksanakan guna melihat apakah variabel bebas secara bersamaan

³⁷ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 87.

³⁸ Timotius Febri C. dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 91-92.

³⁹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

⁴⁰ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 29.

mempengaruhi variabel terikat.⁴¹ Pengujian Uji f dilaksanakan lewat nilai F hitung yang dibandingkan dengan F tabel dengan ketentuannya yakni :

- 1) Menggunakan *Level of Significant* 5% ($\alpha = 0,05$)
- 2) Kriteria pengujian
 - a) Bilamana F hitung $>$ F tabel, artinya terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a
 - b) Bilamana F hitung $<$ F tabel, artinya terjadi penerimaan H_0 dan penolakan H_a
- 3) Perumusan Hipotesis

H_0 : Secara simultan tidak memiliki pengaruh
 H_a : Secara simultan memiliki pengaruh.⁴²

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t ialah uji hipotesis yang dilakukan guna melihat apakah variabel bebas secara parsial memberi pengaruh pada variabel terikat.⁴³ Kriteria penentuan uji t yakni jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima serta H_0 ditolak, dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel artinya H_0 diterima an H_a ditolak.⁴⁴

⁴¹ Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro dan Menengah (UMK)*, 48.

⁴² Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

⁴³ Sabri Melly Susanti, *Kewirausahaan Pemanfaatan Limbah Pelepeh Kelapa Sawit dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 340.

⁴⁴ Purwati, "Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pengetahuan, Sanksi Perpajakan dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi"